



KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2016

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, **SEPTEMBER**, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26
 27 28 29 30 31 hal



BAYU EKA NOVANTA/RADAR MALANG

FINISHING: Salah satu kreasi busana yang akan dibawakan dalam MFC sedang dijajal, kemarin.

Parade Cosplay Ramaikan MFC

MALANG KOTA - Malang Flower Carnival (MFC) 2016 yang dihelat di Jalan Ijen besok

(4/9), mulai pukul 12.00, tidak hanya menjadi ajang kreasi busana, tapi juga ajang pameran cosplay. Untuk diketahui cosplay berasal

dari gabungan kata 'costume' (kostum) dan 'play' (bermain) ■

► Baca **Parade...** Hal 39



Hari Ini Terakhir Pendaftaran MFC

■ PARADE...

Sambungan dari halaman 29

Cosplay adalah hobi mengenakan pakaian beserta aksesoris dan rias wajah seperti yang dikenakan tokoh-tokoh dalam anime, manga, dongeng, permainan video, penyanyi, musisi idola, dan film kartun. Beragam karakter tokoh animasi akan hadir meramaikan event ke-7 yang digelar Universitas Negeri Malang (UM) bersama *Jawa Pos Radar Malang* itu.

Tidak tanggung-tanggung, ada 30 *cosplayer* yang akan mewarnai acara pembukaan MFC 2016. "Makin seru, karena ada parade *cosplay* beragam karakter yang akan dibawakan bintang tamu. Mereka hadir setelah penampilan *marching band*," kata Presiden MFC 2016 Agus Sunandar di sela-sela persiapan kemarin (2/9).

Kemeriahan pembukaan MFC itu bakal bertambah semarak dengan suguhan tari Beksan. Tidak hanya itu, juga ada suguhan *disc jockey* (DJ) yang akan membawakan musik-musik yang bertema etnik Jawa.

Karena itu, momen MFC 2016 menjadi suguhan yang tidak bisa dilewatkan. Terlebih lagi, kegiatan itu juga mendapat dukungan dari banyak daerah lainnya.

Sementara itu, persiapan pelaksanaan MFC 2016 kian dimatangkan. Seperti halnya pada kostum yang bakal digunakan. Selain itu, antusias peserta MFC juga semakin bertambah.

Hingga kemarin, sebanyak 170 peserta telah bergabung. Tidak hanya dari Malang Raya, tapi juga dari berbagai daerah. Di antaranya Jember, Madiun, Banyuwangi, Jepara, Maluku, dan Bali.

Jumlah tersebut diprediksi bakal bertambah lagi di hari terakhir pendaftaran pada hari ini Sabtu (3/9). Agus-sapaan akrab Agus Sunandar- mengatakan, ada sejumlah kriteria yang harus dipatuhi peserta. Di antaranya kostum yang pernah juara di periode sebelumnya tidak boleh diikutkan lomba lagi pada tahun ini. "Kecuali hanya ikut parade dan meramaikan saja, maka kami tetap memperbolehkan mereka ikut," ungkap dia.

Event yang digelar hasil kerja

sama Universitas Negeri Malang (UM), *Jawa Pos Radar Malang*, dan Dinas Pariwisata Kota Malang ini bakal menjadi magnet bagi pengunjung. Tidak hanya warga lokal, tapi juga wisatawan asing yang ada di Malang.

Pagelaran parade kreasi busana Malang Flower Carnival 2016 itu juga akan disaksikan seniman mancanegara. Para seniman yang tampil dalam ajang Malang Art Week itu juga bakal menjadi tamu pada MFC 2016. Di antaranya berasal dari Jepang, Thailand, Iraq, Iran, Thailand, Syria, Sudan, dan beberapa negara lainnya.

"Ini momen untuk mempromosikan potensi pariwisata di tingkat internasional," kata Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang Ida Ayu Made Wahyuni.

Dia mengatakan, kedatangan para seniman mancanegara itu juga meningkatkan grafik kunjungan wisatawan asing ke Malang. Dengan peningkatan kunjungan itu, secara tidak langsung akan membuka peluang di bidang pengembangan industri pariwisata. (adk/iik/c2/yak)